

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## PROSES

### AKUNTABILITAS- LAPORAN TPID

#### LAPORAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI TPID KOTA PALEMBANG

##### TRIWULAN II TAHUN 2024 (April - Juni)

#### 1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) DAN/ATAU PERKEMBANGAN HARGA BAPOKTING, BARANG LAINNYA DAN JASA

##### 1.1. Perkembangan Inflasi Daerah (IHK)

01 April 2024 - 31 Juni 2024

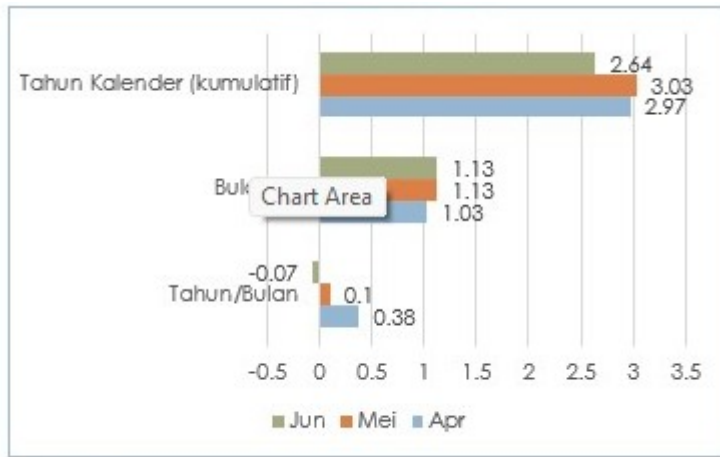
Dalam periode 3 (tiga) triwulan terakhir dengan menggunakan rata-rata bulanan (yoy) periode April 2024 - Juni 2024, inflasi di Kota Palembang berada pada trend yang meningkat, dengan nilai rata-rata inflasi pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar 2,88 persen. Namun demikian perkembangan inflasi di Kota Palembang ini masih dapat dikatakan terkendali walaupun secara aktual melebihi target dan sasaran nasional, karena secara aktual, Kota Palembang telah berhasil menurunkan tingkat inflasinya hingga mencapai titik terendah (mtm) -0,07 persen pada Juni 2024, serta masih dibawah inflasi nasional.

*Nilai rata-rata inflasi pada triwulan II tahun 2024 sebesar 2,88 persen, **melebihi target** inflasi nasional yang telah ditetapkan. Namun demikian perkembangan inflasi di Kota Palembang ini masih dapat dikatakan **terkendali**. Hal ini dikarenakan oleh Pemerintah Kota Palembang telah berhasil menurunkan tingkat inflasinya hingga mencapai titik terendah (mtm) -0,07 persen pada Juni 2024, dan telah membuat inflasi tahunan (yoy) Kota Palembang masih berada di bawah inflasi Nasional dan Inflasi Provinsi Sumatera Selatan.*

*Nilai aktual inflasi triwulan II (yoy) tahun 2024, mencapai nilai 2,64 persen (yoy) dan -0,07 persen (mtm). Menurun dibandingkan dengan inflasi pada triwulan kedua tahun 2023, dengan nilai sebesar 2,87 persen(yoy) dan 0,39 (mtm) persen, serta pada triwulan pertama tahun 2024 sebesar 2,90 persen (yoy) dan 0,41 persen (mtm). Hal ini seiring membaiknya iklim yang berdampak pada ketersediaan stok, khususnya pada volatile food.*

Perkembangan Inflasi Secara Historis (April 2024 - Juni 2024)

Gambar 1. Perkembangan Inflasi Daerah (IHK) Kota Palembang Triwulan II Tahun 2024



Sumber: BPS, 2024

Dalam 3 (tiga) bulan terakhir, trend aktual inflasi bulanan (yoy),) menunjukkan penurunan, dengan level terbawah 2,64 persen pada bulan Juni 2024 dan level tertinggi sebesar 3,30 persen pada bulan Mei 2024 (gambar 1).

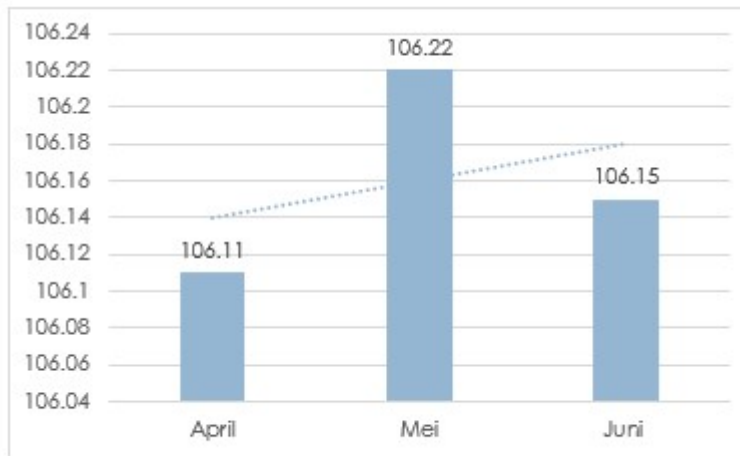
Secara kumulatif (ytd), terjadi peningkatan dari bulan ke bulannya hingga mencapai 1,13 persen pada bulan Mei-Juni 2024, dari 1,03 persen pada bulan April 2024.

Berbeda dengan inflasi bulanan (mtm) pada triwulan kedua tahun 2024 inflasi mengalami penurunan, pada bulan Juni 2024 (-0,07) persen (dengan nilai terendah) dibandingkan dengan bulan April 2024 (0,38 persen) dan bulan Mei (0,10).

Walaupun demikian, inflasi di Kota Palembang masih dapat dikatakan terjaga sebagai sinergi dalam mengendalikan inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Pusat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota, Palembang,, sehingga inflasi di Kota Palembang pada triwulan kedua ini masih mendekati target dan sasaran inflasi nasional,  $2,5 \pm 1\%$  Tahun 2024.

Pemantauan harga melalui Survei Harga Konsumen (gambar 2) di Kota Palembang pada triwulan kedua tahun 2024 secara umum menunjukkan peningkatan indeks harga konsumen (terjadi inflasi). Dengan perubahan angka sebesar 106,111 pada bulan April 2024, 106,22 pada bulan Mei 2024 hingga mencapai nilai 106,15 pada bulan Juni 2024. Indeks Harga Konsumen pada triwulan kedua 2024, sebesar 106,22 juga sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan kedua tahun 2023, sebesar 103,42. Hal ini seiring dengan terjadinya pertambahan jumlah penduduk di Kota Palembang sebanyak 1.706.371 (tahun 2023) menjadi 1.718.440 (tahun 2024). (Badan Pusat Statistik. 2024).

Gambar 2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Palembang Triwulan II Tahun 2024



Sumber: BPS, 2024

Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran yang dominan selama triwulan II tahun 2024 ini (Gambar 2) yang menyumbang andil inflasi signifikan di Kota Palembang yaitu Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau serta kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.

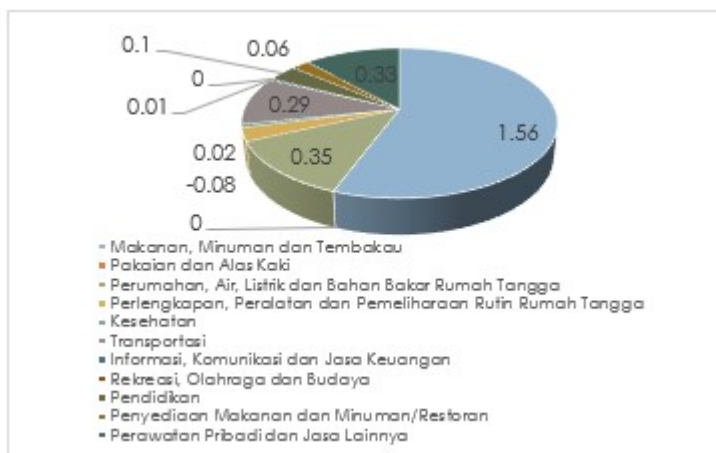
Gambar 3 Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Palembang Triwulan II Tahun 2024

a. IHK Kelompok Pengeluaran Bulan April 2024



b. IHK Kelompok Pengeluaran Bulan Mei 2024

c. IHK Kelompok Pengeluaran Bulan Juni 2024



Berdasarkan gambar 3 tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut: (BPS. 2024)

1. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau selama triwulan kedua tahun 2024 ini mengalami deflasi, yaitu sebesar 2,211 persen. Dengan rincian pada bulan April, 2,06 persen pada bulan Mei, 1,56 persen pada bulan Juni 2024. Hal ini Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok makanan (sebesar 8,76 persen tingkat Inflasi IHK pada bulan April, 8,1 persen Tingkat inflasi IHK pada bulan Mei, serta 6,09 persen Tingkat inflasi IHK pada bulan Juni) dengan komoditas penyumbang nya adalah beras, cabai merah dan daging ayam ras.

2. Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, selama triwulan kedua tahun 2024 ini mengalami inflasi. Dengan nilai tertinggi sebesar 0 persen, dengan rincian -0,01 persen pada bulan April, -0,01 persen pada bulan Mei, dan 0 persen pada bulan Juni. Hal ini Sebagian besar disumbang oleh sub kelompok pakaian dan alas kaki (sebesar -0,16 persen tingkat Inflasi IHK pada bulan April, -0,19 persen Tingkat inflasi IHK pada bulan Mei, serta -0,07 persen Tingkat inflasi IHK pada bulan Juni). Namun demikian tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi yoy.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga, selama triwulan kesatu tahun 2024 ini mengalami inflasi 2,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,17 pada Juni 2023 menjadi 102,33 pada Juni 2024. Sub kelompok yang mengalami inflasi yoy yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 14,95 persen. Dan inflasi yoy terendah yaitu sub kelompok Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,12 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yoy yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,44 persen. Kelompok ini

memberikan andil inflasi pada bulan Juni sebesar 0,35 persen. Komoditas dominan yang memberikan andil inflasi yoy adalah tarif air minum PAM sebesar 0,31 persen serta sewa rumah dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,02 persen. Secara bulanan (mtm) tidak ada komoditas yang memberikan andil signifikan terhadap inflasi.

4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, selama triwulan kedua tahun 2024 ini mengalami deflasi (yoy) hingga sebesar 1,35 persen pada bulan Juni atau terjadi penurunan indeks dari 102,24 pada Juni 2023 menjadi 100,86 pada Juni 2024. Sub kelompok yang mengalami inflasi (yoy) tertinggi yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,77 persen, dan inflasi yoy terendah yaitu sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,21 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yoy tertinggi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,61 persen dan deflasi yoy terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,17 persen. Kelompok ini memberikan andil deflasi sebesar 0,08 persen dengan komoditas dominan pengharum cucian/pelembut sebesar 0,05 persen serta pembersih lantai sebesar 0,02 persen. Namun secara mtm tidak memberikan andil signifikan.

5. Kesehatan, selama triwulan kedua tahun 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,91 persen pada bulan Juni 2024 atau terjadi kenaikan indeks dari 100,88 pada Juni 2023 menjadi 101,80 pada Juni 2024. Sub kelompok penyumbang inflasi tertinggi yaitu sub kelompok jasa Kesehatan 8,45 persen dan sub kelompok penyumbang terendah adalah sub kelompok obat-obatan dan produk Kesehatan sebesar 0,58 persen. Sedangkan sub kelompok rawat jalan dan rawat inap tidak mengalami inflasi atau deflasi. Komoditas dominan penyumbang inflasi adalah tarif checkup sebesar 0,02 persen dan obat dengan resep dokter sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas penyumbang deflasi yaitu popok dewasa sebesar 0,01 persen. Secara bulanan (mtm), kelompok ini tidak memberikan andil inflasi yang signifikan.

6. Transportasi, selama triwulan kedua tahun 2024 mengalami inflasi sebesar 1,99 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,47 pada Juni 2023 menjadi 108,59 pada Juni 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi subkelompok jasa angkutan penumpang 3,11 persen dan inflasi terendah yaitu sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,72 persen. Sedangkan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami inflasi atau deflasi. Komoditas dominan penyumbang inflasi yaitu angkutan udara (0,01 persen), pemeliharaan/service (0,06 persen), tarif jalan tol (0,05 persen), perbaikan ringan kendaraan (0,04 persen), bensin dan pelumas/oli mesin (0,03 persen), sepeda motor (0,02 persen). Sedangkan komoditas dominan penyumbang deflasi yaitu kendaraan travel, tarif kereta api dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,01 persen. Secara mtm, komoditas dominan penyumbang inflasi yaitu perbaikan ringan kendaraan, pemeliharaan dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,02 persen.

7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan selama triwulan kedua tahun 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,14 persen pada bulan Juni 2024, atau terjadi kenaikan indeks dari 100,15 pada Juni 2023 menjadi 100,29 pada Juni 2024. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,22 persen. Sedangkan sub kelompok yang tidak mengalami inflasi atau deflasi adalah sub kelompok asuransi dan sub kelompok jasa keuangan. Komoditas dominan yang memberikan andil inflasi adalah tarif pulsa ponsel sebesar 0,01 persen. Secara mtm, kelompok ini tidak memberikan andil yang signifikan.

8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya, selama triwulan kedua tahun 2024 mengalami inflasi sebesar 0,28 persen pada bulan Juni 2024, atau terjadi kenaikan indeks dari 101,94 pada Juni 2023 menjadi 102,23 pada Juni 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,46 persen, sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi terendah yaitu sub kelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah sebesar 0,14 persen. Sub kelompok yang tidak mengalami inflasi atau deflasi yaitu layanan kebudayaan. Secara bulanan (mtm) sub kelompok ini tidak memberikan andil yang signifikan terhadap inflasi.

9. Pendidikan, selama triwulan kedua tahun 2024 mengalami inflasi sebesar 1,53 persen pada bulan Juni 2024 atau terjadi kenaikan indeks dari 103,22 pada Juni 2023 menjadi 104,80 pada Juni 2024. Sub kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah sub kelompok Pendidikan Menengah dan sub kelompok yang mengalami inflasi terendah adalah sub kelompok Pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,39 persen. Sementara sub kelompok Pendidikan tinggi tidak mengalami inflasi atau deflasi. Komoditas dominan penyumbang inflasi adalah sekolah menengah atas sebesar 0,08 persen dan bimbingan belajar sebesar 0,02 persen. Secara bulanan mtm komoditas ini tidak memberikan andil yang signifikan terhadap inflasi.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, selama triwulan kedua tahun 2024 mengalami inflasi sebesar 0,64 persen pada bulan Juni 2024, atau terjadi kenaikan indeks dari 102,70 pada Juni 2023 menjadi 103,36 pada Juni 2024. Sub kelompok yang mempengaruhi inflasi adalah jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 0,64 persen, komoditas dominan yang memberikan andil inflasi adalah roti bakar, bubur, dan tekwan/model dengan kontribusi sebesar 0,01 persen. Secara bulanan (mtm) kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen dengan komoditas roti bakar sebesar 0,01 persen.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, selama triwulan kedua tahun 2024 mengalami inflasi sebesar 4,47 persen pada bulan Juni 2024, atau terjadi kenaikan indeks dari 104,05 pada Juni 2023 menjadi 108,7 pada Juni 2024, Sub kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah perawatan pribadi lainnya sebesar 13,65 persen, dan inflasi terendah yaitu jasa lainnya sebesar 1,88 persen. Sedangkan sub kelompok perawatan pribadi mengalami deflasi sebesar 1,71 persen. Komoditas penyumbang inflasi tertinggi yaitu emas perhiasan sebesar 0,44 persen, sabun mandi sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas andil deflasi yaitu popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,04 persen; pasta gigi, parfum dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,02 persen serta shampoo sebesar 0,01 persen. Secara bulanan (mtm) sub kelompok ini tidak memberikan andil yang signifikan terhadap inflasi, sedangkan terhadap deflasi lebih didominasi oleh shampoo sebesar 0,02 persen dan pasta gigi sebesar 0,01 persen.

Indeks Harga Konsumen menurut Kelompok komponen pada triwulan II tahun 2024 (Bps.2024) bahwa:

1. Komponen Inti (Core Inflation). Komoditas dominan penyumbang andil inflasi inti adalah harga emas perhiasan yang juga menyumbang andil inflasi sebesar 0,37 persen pada bulan Juni 0,36 persen pada bulan Mei dan 0,27 persen pada bulan April 2024

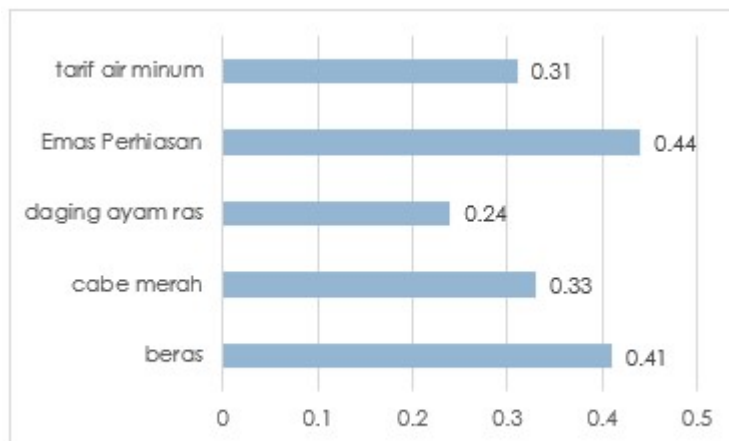
2. Komponen yang harganya diatur oleh Pemerintah (administered Prices. Komoditas dominan yang memberikan inflasi terbesar yaitu tarif air minum menyumbang inflasi sebesar 0,31 persen. Tarif jalan tol menyumbang andil inflasi sebesar 0,05 persen dan angkutan udara yang mengalami kenaikan tarif rata-rata sebesar 0,01 persen, serta tarif checkup dengan andil inflasi sebesar 0,02 persen, dan tarif pulsa ponsel sebesar 0,01 persen. Sigaret Kretek Mesin

sebesar 0,10 persen dan gula pasir sebesar 0,11 persen.

3. Komponen bergejolak (volatile). Komoditas yang menyebabkan terjadinya inflasi pada kelompok ini adalah beras dengan andil inflasi umum sebesar 0,41 persen, cabai merah sebesar 0,33 persen dan daging ayam ras dengan inflasi 0,24 persen,

## 1.2. Perkembangan Harga Bapokting Barang Lainnya dan Jasa

Gambar 4 Perkembangan Komoditas Dominan Penyebab Inflasi Triwulan II Tahun 2024 (yoy)



Sumber: BPS, 2024

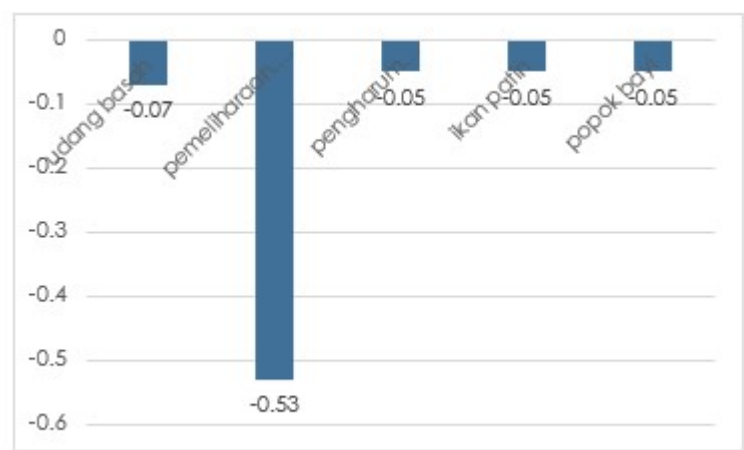
Komoditas dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi secara tahunan (yoy)(Gambar 4) yang sering muncul dari triwulan kedua ini adalah, beras dengan rata-rata sebesar 0,41 persen. Untuk komoditas non pangan, pada triwulan kedua ini lebih didominasi oleh komoditas emas perhiasan dengan nilai andil inflasi sebesar 0,44 persen.

Komoditas yang memberikan andil deflasi adalah udang basah sebesar -0,07 persen, pemeliharaan perbaikan dan keamanan tempat tinggal sebesar -0,53 persen, pengharum cucian/pelembut dengan andil deflasi sebesar -0,05, ikan patin dengan andil inflasi sebesar -0,05 persen dan popok bayi sebesar -0,05 persen.

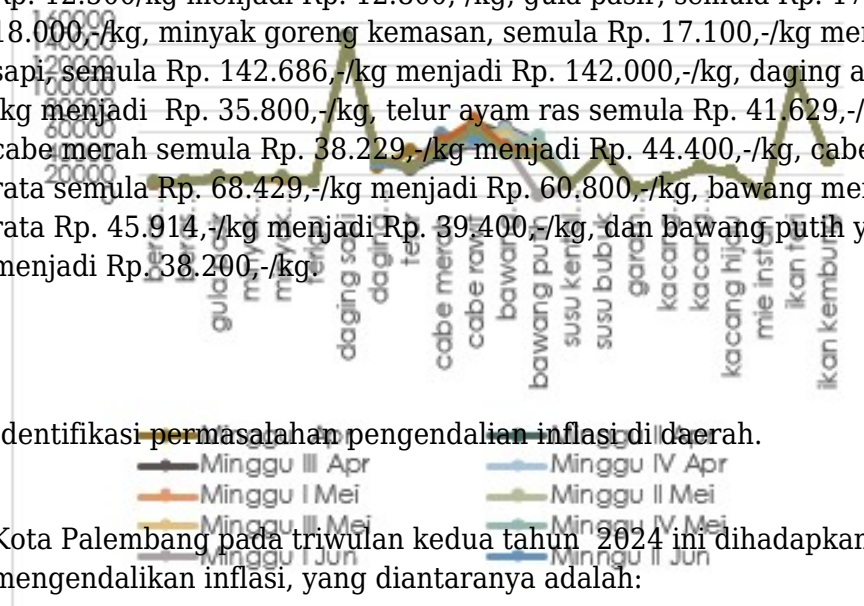
Gambar 5 Perkembangan Komoditas Dominan Penyebab Deflasi Triwulan II Tahun 2024 (yoy)

Komoditas dominan tahunan (yoy) yang menyebabkan terjadinya deflasi IHK (Gambar 5) yang tertinggi dari triwulan kedua ini adalah, pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal dengan penurunan harga sebesar -0,53 persen. Komoditas tertinggi lainnya penyebab deflasi (yoy) adalah udang basah dengan nilai sebesar -0,07 persen dan pengharum cucian/pelembut dengan nilai andil penyumbang inflasi sebesar -0,05 persen.

Gambar 6 Perubahan Harga yang Dilaporkan oleh Dinas Perdagangan Kota Palembang Triwulan II Tahun 2024



Berdasarkan gambar 6 tersebut, bahwa perubahan harga pada beberapa komoditas yang dilaporkan oleh Dinas Perdagangan mengalami perubahan yang signifikan pada triwulan kedua tahun 2024. Komoditas yang mengalami inflasi tertinggi adalah beras medium, semula Rp. 12.500/kg menjadi Rp. 12.800,-/kg, gula pasir, semula Rp. 17.100,-/kg menjadi Rp. 18.000,-/kg, minyak goreng kemasan, semula Rp. 17.100,-/kg menjadi Rp. 18.000,-/kg, daging sapi, semula Rp. 142.686,-/kg menjadi Rp. 142.000,-/kg, daging ayam ras semula Rp. 27.886,-/kg menjadi Rp. 35.800,-/kg, telur ayam ras semula Rp. 41.629,-/kg menjadi Rp. 26.500,-/kg, cabe merah semula Rp. 38.229,-/kg menjadi Rp. 44.400,-/kg, cabe rawit dengan harga rata-rata semula Rp. 68.429,-/kg menjadi Rp. 60.800,-/kg, bawang merah semula, dari harga rata-rata Rp. 45.914,-/kg menjadi Rp. 39.400,-/kg, dan bawang putih yang semula Rp. 42.057,-/kg menjadi Rp. 38.200,-/kg.



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Palembang pada triwulan kedua tahun 2024 ini dihadapkan pada permasalahan dalam mengendalikan inflasi, yang diantaranya adalah:

1. Berkurangnya produktivitas hasil pertanian menjadikan ketergantungan dengan daerah penghasil
2. Terjadi Peningkatan harga khususnya pada kelompok makanan dan minuman dengan komoditas khususnya beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### ◦ Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Keterjangkauan Harga

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 01 April 2024

Tempat : Halaman Kantor Kejaksaan Tinggi  
Sumsel  
Acara : Operasi Pasar Murah  
Pimpinan : Pj. Walikota beserta seluruh Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 01 April 2024  
Tempat : Halaman Gereja Kelurahan Sukodadi  
Acara : Pasar Murah Kota Palembang  
Pimpinan : Asisten Perekonomian dan  
Pembangunan beserta seluruh Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 02 April 2024  
Tempat : Masjid Jamik Plaju  
Acara : Penyerahan Bantuan Sembako dalam  
rangka pengendalian inflasi dan  
kemiskinan ekstrem  
Pimpinan : Pj. Walikota beserta seluruh Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 03 April 2024  
Tempat : Bazar Ramadhan Tahun 1445H  
Acara : Halaman Rumah Limas  
Pimpinan : Pj. Walikota beserta seluruh Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 03 April 2024  
Tempat : Halaman Kampung Tangkal  
Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 03 April 2024

Tempat : Gedung SUkaria Palembang

Acara : Penyerahan bantuan sembako dalam rangka pengendalian inflasi

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 03 April 2024

Tempat : Jalan Pendawa Lorong Sukarela

Acara : Penyerahan Bantuan Sosial Dalam rangka pengendalian inflasi

Pimpinan : Pj. Walikota beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 04 April 2024

Tempat : Halaman Kantor Camat Kalidoni

Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar Murah

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 05 April 2024

Tempat : Kantor Dinas Perkimtan

Acara : Penyerahan Bantuan Sembako kepada  
Pekerja harian lepas

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 04 April 2024

Tempat : Halaman Kantor Dinas Perdagangan

Acara : Peninjauan Pelaksanaan Pasar MURah

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 18 April 2024

Tempat : Masjid Cengho Kecamatan Jakabaring

Acara : Penyerahan Bantuan Sembako dalam  
Rangka Pengendalian Inflasi

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 23 April 2024

Tempat : Gedung Graha Metasari

Acara : Penyerahan Bantuan Sembako

Pimpinan : Pj. Walikota seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 30 April 2024

Tempat : Halaman Klenteng Dewi Laut

Acara : Penyerahan Bantuan Sosial dalam pengendalian inflasi daerah

Pimpinan : Pj. Walikota Palembang serta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 13 Juni 2024

Tempat : Kantot Camat Kemuning

Acara : Pasar Murah

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 14 Mei 2024

Tempat : Jalan Walikota H. Husni Rt. 30 Kel. 2 Ulu

Acara : Pasar Murah Kota Palembang

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 28 Mei 2024

Tempat : Halaman Tugu Garuda Ajendam Kelurahan Dua Ilir Palembang

Acara : Pasar Murah

Pimpinan : seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 10 Juni 2024

Tempat : Halaman Kantor Camat Sako

Acara : Pasar Murah Pemerintah Kota Palembang

Pimpinan : Pj. Walikota bersama seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 14 Juni 2024

Tempat : Jalan Padat Karya Kel. Talang Jambe

Acara : Pasar Murah Pemerintah Kota Palembang

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Ketersediaan Pasokan**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 08 Mei 2024

Tempat : Pasar Lemabang Palembang

Acara : Monitoring stok dan harga bersama Menteri Perdagangan

Pimpinan : Pj. Walikota beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 22 Mei 2024

Tempat : The Alts Hotel Palembang

Acara : Sosialisasi Pengembangan Perubahan Baru dan Mekanisme Akses Pembiayaan Perumahan di Kota Palembang

Pimpinan : Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 28 Mei 2024

Tempat : Jalan MP Mangkunegara

Acara : Peninjauan Pasar Ikan Modern

Pimpinan : Pj. Sekda beserta seluruh Tim  
: Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 13 Juni 2024

Tempat : Grand Atyasa Palembang

Acara : Sosialisasi Gerakan Sayang Pangan  
: untuk pencegahan Food Waste

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
: Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 25 Juni 2024

Tempat : Kantor Lurah 27 Ilir Palembang

Acara : Operasi Pasar Berang dan Minyak  
: Goreng

Pimpinan : Sekretaris Daerah beserta seluruh  
: Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Kelancaran Distribusi**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 14 Mei 2024

Tempat : Kantor Komisi III DPRD Kota  
Palembang

Acara : Rapat Koordinasi Terkait Banyaknya  
: Unit Kendaraan Barang yang  
Melintas di Jalan Kota yang  
Melanggar Jam Operasional

Pimpinan : Pj. Sekda Palembang beserta seluruh  
Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 11 Juni 2024

Tempat : Kantor Lurah 29 Ilir Palembang

Acara : Operasi Pasar Minyak Goreng

Pimpinan : Pj. Walikota Palembang beserta  
seluruh Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 11 Junii 2024

Tempat : Kantor Lurah 35 Ilir

Acara : Operasi Pasar Minyak Goreng

Pimpinan : Pj. Walikota Palembang dan  
Pembangunan beserta seluruh Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

◦ **Kebijakan yang ditempuh TPID Kota Palembang dalam hal Komunikasi Efektif**

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 22 April 2024

Tempat : Lawang Jabo Command Center

Acara : Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi

Pimpinan : Asisten Perekonomian dan  
Pembangunan seluruh Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Senin, 29 April 2024

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Acara : Pembahasan Langkah KONkret  
Pengendalian Inflasi bersama  
Kemendagri

Pimpinan : Asisten Perekonomian dan  
Pembangunan beserta seluruh Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 30 April 2024

Tempat : Hotel Swarna Dwipa

Acara : Koordinasi dan Sinkronisasi Penataan  
Akses dan Pemanfaatan Redistribusi  
Tanah Lintas Daerah Kabupaten/Kota  
Tahun 2024

Pimpinan : Pj. Walikota Palembang beserta  
seluruh Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 02 Mei 2024

Tempat : Kantor Badan Pusat Statistik Kota  
Palembang

Acara : High Level Meeting Rilis Berita Resmi Statistik dan Koordinasi Pengendalian Inflasi

Pimpinan : Pj. Walikota Palembang beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 06 Mei 2024

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Acara : Pembahasan Langkah KONkret Pengendalian Inflasi

Pimpinan : Pj. Walikota Palembang beserta seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 22 Mei 2024

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Acara : Rapat Tindak Lanjut Hasil Monitoring Kebijakan Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit Inpre 2/2021 di Provinsi Sumatera Selatan

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 27 Mei 2024

Tempat : Ruang Rapat Lantai II Dinas Energi dan SD Mineral

Acara : Rapat Pembahasan  
Terkait Upaya  
Pengawasan  
Pendistribusian LPG  
Tabung 3 Kg di Provinsi  
Sumatera Selatan

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 30 Mei 2024

Tempat : Lawang Jabo Command  
Centre

Acara : Koordinasi Pembahasan  
Kerja Sama Lanjutan  
Antar Daerah Pemkot  
Palembang-Pemkab  
Bangka Belitung

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Jumat , 31 Mei 2024

Tempat : Ruang Rapat Asisten  
Perekonomian dan  
Pembangunan Setda Kota  
Palembang

Acara : Rapat Tindak Lanjut  
Mengenai Jalan Alternatif  
Kendaraan Besar Galian  
Tanah

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Senin, 03 Juni 2024

Tempat : Kantor BPS Kota Palembang

Acara : High Level Meeting  
Penandatanganan Hibah,  
Berita Resmi Statistik dan  
Koordinasi Pengendalian  
Inflasi

Pimpinan : Pj. Walikota bersama Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah  
Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 04 Juni 2024

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Acara : Koordinasi Langkah Konkret  
Pengendalian inflasi Bersama  
Kemendagri

Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi  
Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

Hari/Tgl : Kamis, 06 Juni 2024

Tempat : Ruang Audiensi Walikota

Acara : High Level Meeting  
Pengendalian Inflasi Bersama  
Kasat Lantas Polrestabes  
Palembang

Pimpinan : Pj. Walikota bersama Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah  
Kota Palembang

#### Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Senin, 10 Juni 2024

Tempat : Kantor Camat Sako Palembang

Acara : High Level Meeting Pengendalian  
Inflasi Kota Palembang dilanjutkan  
dengan Pembahasan Langkah konkret  
pengendalian inflasi bersama  
Kemendagri

Pimpinan : Pj. Walikota bersama Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

#### Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Rabu, 12 Juni 2024

Tempat : Hotel Whyndham Palembang

Acara : Rapat High Level Meeting TPID se-  
Sumatera Selatan

Pimpinan : Pj. Walikota bersama Tim  
Pengendalian Inflasi Daerah Kota  
Palembang

#### Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Jumat, 14 Juni 2024

Tempat : Lawang Jabo Command Centre

Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun  
Acara : 2024  
Pimpinan : Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Palembang

Hari/Tgl : Selasa, 25 Juni 2024

Tempat : Novotel Palembang

Acara : Rapat Koordinasi Pembangunan  
Kelautan dan Perikanan  
Pimpinan : Tim Pengendaliann Inflasi Daerah Kota Palembang

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Selama triwulan kedua tahun 2024 ini, kebijakan yang telah ditempuh oleh Pemerintah Kota Palembang telah membawa dampak yang signifikan terhadap permasalahan inflasi, hal ini terlihat dari tingkat inflasi yang masih dapat dikatakan terkendali. Walaupun secara aktual masih melebihi target dan sasaran nasional, namun demikian pasca kenaikan harga BBM, ekspektasi dan tekanan inflasi yang kembali menurun dan lebih rendah dari perkiraan awal.

Kendala dalam menghadapi pelaksanaan kebijakan, yaitu:

1. Produktivitas hasil pertanian menjadi salah satu faktor utama penghambat pemenuhan kebutuhan masyarakat. Namun hal ini telah diantisipasi oleh Pemerintah Kota Palembang dengan melaksanakan pasar murah dan operasi pasar dengan kerjasama Bulog dan CSR pelaku usaha dan BUMD, bantuan sosial ke warga yang terdampak inflasi, best practice untuk pelaksanaan kerja sama antar daerah.
2. Berkurangnya pasokan beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih yang menjadikan pelaku usaha menaikkan harga. Namun hal ini telah diantisipasi oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang dengan turut berkoordinasi ke daerah terdekat yang memiliki suplai komoditas tersebut lebih banyak.

Adapun dampak dari kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Palembang dalam triwulan I tahun 2022 ini adalah:

1. Harga komoditas mulai berangsur turun
2. Terdatanya jumlah stok penyebab inflasi/deflasi secara riil di Kota Palembang, melalui Kerjasama dengan distributor dan agen pelaku usaha

#### **Kefektifan Kebijakan:**

1. Operasi pasar dan pasar murah membuat ketersediaan komoditas pangan utama selalu tersedia di pasar dan dapat dipastikan tidak adanya penimbunan.
2. Koordinasi dengan daerah penghasil memberikan masukan strategi untuk pengendalian inflasi.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi yang ditulis merupakan upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi

Adapun yang menjadi rekomendasi kebijakan atas upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi adalah peningkatan kerja sama antar daerah (G to G) yang dihasilkan seiring dengan kerjasama antar pelaku usaha dengan supplier (B to B).

Hal ini mengindikasikan pada beberapa kelompok rekomendasi kebijakan kedepan dalam 4(empat) aspek:

### **Keterjangkauan Harga**

Melalui pelaksanaan pasar murah secara lebih terarah dan tepat sasaran.

### **Ketersediaan Pasokan**

Neraca pangan yang disesuaikan dengan angka realisasi pasokan

### **Kelancaran Distribusi**

Rehabilitasi jalan utama dan jalan lingkungan yang intensif

### **Komunikasi Efektif**

Sosialisasi ke Masyarakat, khususnya mengenai harga bahan pangan komoditas penyumbang inflasi utama.